

## ANALISIS SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 13 BINJAI

Ammini<sup>1</sup>, Mega Pati Aritonang<sup>2</sup>, Indra Prasetya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: <sup>1</sup>amini@umsu.ac.id, <sup>2</sup>megapati62@gmail.com, <sup>3</sup>indrprasetya@umsu.ac.id

**Abstract:** This study aims to determine and analyze in depth the performance of academic supervision carried out by school principals in improving teacher performance at SMP N 13 Binjai. The research method uses qualitative data collection techniques, observations, interviews and conclusions. The results of the study show that in planning for academic supervision, information is obtained that principals always give authority to teachers in appreciating their innovations in teaching. The principal also made a visit to the teacher's room. The point is to directly check the state of teacher development in preparing administration. Supervision of the implementation of supervision by the principal in this covid situation uses the sigum application where with this application teachers will be given the convenience of uploading data and increasing the use of science and technology. Supervision activities that will be carried out by the school principal are well prepared. The implementation of academic supervision by the principal does not reduce the principal's assessment as a supervisory supervisor to assist teachers in improving teacher performance. Coaching and training is one of the forms provided by the principal which is the embodiment not to judge teachers but rather to direct the skills of teachers to be more able to innovate. Preparation of the syllabus, prota, prosem, lesson plans to the preparation of effective teaching hours. In addition, the principal provides direction to teachers in the form of motivation to teachers, where this is able to provide encouragement to develop teacher performance in their respective competencies. The role of the principal to provide input, ideas or forms of reprimand is a good attitude to achieve educational progress at SMP N 13 Binjai. Academic supervision that has been carried out by the principal has gone through many stages, such as direct coaching with face-to-face and online (in a network). The principal also provides more maximum direction at the end of the evaluation. Because there will be deficiencies in the learning process. These deficiencies are used to process and analyze the evaluation results. Based on the results of interviews and observations that provide guidance on learning evaluation as a form of follow-up. This guidance is direct by the supervisor and principal at the time the evaluation takes place. If the principal and the supervisory team find teachers who have difficulties in carrying out learning evaluations, the team will try to overcome them.

**Keywords:** Academic Supervision, Principal, Teacher Performance

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan Menganalisis secara mendalam kinerja supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP N 13 Binjai. Metode penelitian dengan menggunakan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan kesimpulan. Hasil penelitian terlihat bahwa Dalam perencanaan supervisi akademik diperoleh informasi bahwa kepala sekolah selalu memberikan kewenang kepada guru dalam mengapresiasi inovasi mereka dalam mengajar. Kepala sekolah juga melakukan kunjungan keruangan guru. Gunanya mencek secara langsung keadaan perkembangan guru dalam mempersiapkan administrasi. Pengawasan pelaksanaan suprvisi oleh kepala sekolah dala situasi covid ini menggunakan aplikasi sigum dimana dengan adanya aplikasi ini guru akan diberikan kemudahan mengupload data dan meningkatkan penggunaan IPTEK. Untuk kegiatan supervisi yang

akan dilaksanakan oleh kepala sekolah disusun dengan baik. Pelaksanaan supervise akademik oleh kepala sekolah tidak mengurangi penilaian kepala sekolah sebagai pengawas supervisi membantu guru dalam meningkatkan kinerja guru. Pembinaan dan pelatihan adalah salah satu bentuk yang di berikan oleh kepala sekolah yang merupakan perwujudan bukan untuk mengadili guru namun lebih kepada mengarahkan keterampilan guru agar lebih mampu berinovasi. Penyusunan silabus, prota, prosem, RPP sampai penyusunan jam efektif mengajar. Selain itu Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru berupa bentuk motivasi kepada guru, dimana hal ini mampu memberikan penyemangat untuk mengembangkan kinerja guru di kompetensi masing – masing. Peran kepala sekolah untuk memberikan masukan, ide ataupun bentuk teguran adalah sikap yang baik untuk tercapainya kemajuan pendidikan di SMP N 13 Binjai. Supervisi akademik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui banyak tahapan seperti halnya pembinaan langsung dengan tatap muka maupun daring (dalam jaringan). Kepala sekolah juga memberikan pengarahan lebih dimaksimalkan pada selesai evaluasi. Dikarenakan akan terlihat kekurangan pada proses pembelajaran. Kekurangan tersebut digunakan mengolah dan menganalisis hasil evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa melakukan bimbingan pada evaluasi pembelajaran sebagai bentuk tindak lanjut. Bimbingan ini bersifat langsung pengawas dan kepala sekolah dilakukan pada saat evaluasi berlangsung. Apabila kepala sekolah dan tim pengawas menemukan guru yang kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, maka tim akan berusaha untuk mengatasainya.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan tonggak kemajuan bangsa. Menjadi negara yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia yang masih mempunyai permasalahan pada dunia pendidikan yaitu dalam mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mengemban tugas pembangunan bangsa. Oleh karena itu, Indonesia harus mencetak manusia yang mampu bersaing dengan situasi dan keadaan yang berbeda serta memiliki jiwa mandiri dan siap berkompetisi dengan negara lain untuk merebut pendidikan yang berkualitas, tenaga kerja yang dapat merebut profesi-profesi yang strategis, dan pelajar yang mampu berkompetisi tingkat regional maupun internasional.

Tenaga yang profesional bukan hanya di butuhkan di perusahaan namun tenaga profesional juga dibutuhkan di organisasi pendidikan. Dimana Tenaga kependidikan yang ada di organsasi pendidikan ada antara lain kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi. Guru merupakan salah satu komponen utama yang

menentukan keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai tujuannya, karena guru adalah pentransfer sejumlah ilmu dalam pembelajaran. Guru juga merupakan aktor utama yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar di sekolah. Guru sangat berperan dalam maju mundurnya pendidikan maka harus bersungguh-sungguh dan bertanggungjawab, berkualitas dan kinerja optimal

Selain itu pendidikan juga mampu memberikan pencapaian untuk kehidupan yang lebih baik. Melalui pendidikan setiap individu akan menjadi terpancang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Untuk pencapaian ini tidak lah mudah dan merupakan pokok permasalahan saat ini di hampir setiap sekolah. Meyakini dengan kualitas guru maka kepala sekolah juga di harapkan mampu memberikan dorongan dan inovasi bukan hanya melalui pesan namun di tunjukkan. Hal tersebut dapat diwujudkan jika kepala sekolah juga mengambil alih dengan memiliki standar guru yang handal dan mampu mencetak generasi bangsa yang pintar dan bermoral. Kepala sekolah dan Guru atau pendidik memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas kinerja dan mutu pendidikan yang dimiliki oleh

guru akan berdampak dan berpengaruh pada kualitas mutu lulusan yang dikeluarkan oleh sekolah. Dengan kinerja yang baik dan adanya rasa tanggungjawab oleh guru maka pencapaian dari visi, misi, dan tujuan pendidikan yang ditetapkan dapat diaplikasikan sehingga berjalan dengan baik dan lancar. Untuk mewujudkan hal tersebut sekolah sebagai penyelenggara pendidikan perlu menciptakan suasana kondusif dan harmonis serta memperhatikan peningkatan profesionalitas guru dalam bekerja. Sebagai Kepala sekolah bukan hanya memimpin dan tanpa memperhatikan kinerja guru yang menjadi prioritasnya. Kepala sekolah juga berperan penting bagi peningkatan kinerja guru untuk lebih bersemangat dan profesional dalam mengajar. Dengan alasan tersebut sangat mendasar bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas pengajaran yang dilaksanakan oleh karena itu harus memikirkan dan membuat perencanaan yang baik dan seksama sehingga meningkatkan kesempatan belajar siswa.

Kinerja atau prestasi kerja dapat diartikan sebagai pencapaian suatu hasil kerja seseorang yang telah dilakukannya sesuai dengan aturan dan standar yang akan dicapai. Kepala sekolah sebagai pimpinan tidak lepas dari tugas pokok dan fungsinya yaitu supervisi. Kegiatan supervisi ini adalah salah satu yang menjadi faktor penentuan meningkat apa tidak kualitas mengajar seorang guru tersebut. Supervisi dalam hal ini adalah kegiatan rutinitas yang menjadi tahap pengujian untuk guru.

Menurut Mulyasa (2010:98) mengatakan bahwa kenyataannya lebih banyak guru yang ada dinegeri ini merasa takut disupervisi dan banyak pula kepala sekolah yang tidak melaksanakan supervisi kepada seluruh guru. Oleh karena itu perlu diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Posisi yang ada disekolah seperti kepesek. Guru sebagai staf pengajar, siswa/murid, pegawai yang mana harus saling mendukung untuk mencapai tujuan dari pendidikan atau visi yang sudah di susun dengan baik. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa sukses nya suatu organisasi pendidikan dalam mencapai tujuan tersebut sangat tergantung kepada kemampuan kepala sekolah dan bekerja sama dengan personil yang ada disekolah.

Dalam melakukan tugas supervisi secara bertanggungjawab dan benar sesuai dengan prinsip yang telah ditentukan dan pendekatan yang tepat. Pembinaanpembinaan yang

dilakukan oleh kepesek terhadap guru dapat meningkatkan dedikasi guru dalam mengajar. Guru dalam hal ini akan melakukan inovasi juga kepada siswa sehingga nilai-nilai pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan terserap dengan baik. Kepala sekolah juga sebagai supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar dan mengajar untuk pengembangan. Pengetahuan, sikap danketerampilan juga. Peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas mulianya tersebut adalah merupakan tanggungjawab sekolah dimana dijadikan sebagai *first power motivation* kepada guru dan siswa disekolah. Bantuan motivasi ini dapat berupa penghargaan terhadap guru yang berprestasi, pemberian pembinaan juga merupakan cara yang efektif dan menyenangkan dan juga pemberian hukuman sebagai bentuk ketegasan kepada guru yang tidak melaksanakan tugas dengan baik.

Agar para guru dapat meningkatkan kinerjanya maka diperlukan peran kepala sekolah sebagai supervisor. Para supervisor berhadapan langsung dengan karyawannya yang bekerja untuk menghasilkan produk baik barang maupun jasa. Pada dunia pendidikan, kepala sekolah sebagai supervisor berperan untuk memberi bantuan, bimbingan ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas maupun dalam memecahkan hambatan dan memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerja.

Untuk setiap kegiatan supervisi pengajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah akan melekat pada diri seorang pemimpin demi kemajuan pendidikan diorganisasi pendidikan yang dipimpinnya. Senada dengan apa yang disebutkan oleh made pirdata dalam Ngalim Purwanto (2016:106) dimana menjelaskan bahwa supervisi pendidikan yang sesuai dengan kontekstual menyatakan bahwa kepala sekolah akan menjadi posisi sebagai pengawas. Dikarena pengawasan yang terjadi akan menjadi salah satu kegiatan rutinitas dalam keadaan tenang maupun bergejolak.

Kepala sekolah selain berfungsi sebagai supervisor manajerial juga sebagai supervisor akademik. Sebagai supervisor akademik kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk membantu guru menjadi profesional agar guru dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Selain juga berperan sebagai konsultan pendidikan yang senantiasa menjadi pendamping bagi guru

dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan bantuan supervisi dari kepala sekolah diharapkan hasil dari pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah akan lebih baik dan bermutu sehingga tujuan dari pendidikan akan tercapai. Suhertian (2000:19), menjelaskan bahwa kegiatan supervisi pendidikan merupakan usaha memberikan layanan dan bimbingan terutama kepada guru secara perorangan maupun secara bersama-sama guna memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Burhanuddin (2014: 284) memperjelas hakikat substansinya tentang supervisi pendidikan yaitu segenap upaya bantuan supervisor terutama guru yang mempunyai tujuan guna perbaikan dan pembinaan utamanya pada aspek pembelajaran

Pada saat melakukan Survey Awal di SMP N 13 Binjai Perbandingan yang ada dilapangan saat ini masih banyak guru yang kinerjanya jauh dari kode etik guru dan pencapaian dari visi dan misi pendidikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Maret 2021 terhadap Kepala Sekolah SMP N 13 diperoleh informasi bahwa kegiatan selama belajar mengajar saat ini tidak begitu kondusif dan masih banyak guru yang belum maksimal melaksanakan pembelajaran yang terkonsep, selain itu guru juga banyak yang tidak mengetahui penggunaan aplikasi internet sebagai penunjang sarana dan pembelajaran, selain itu masih banyak guru-guru yang belum mengembangkan model-model pembelajaran serta pengembangan media pembelajaran yang berbasis lingkungan dan berbasis teknologi, dan banyak guru yang melakukan pekerjaan secara konvensional.

Disamping itu situasi yang saat ini masih berkelanjutan dengan pandemi virus covid – 19, memaksa siswa dan guru belajar melalui daring. Kegiatan pembelajaran daring ini seperti hal biasanya kegiatan supervisi selalu dilaksanakan secara tatap muka ataupun didalam kelas dan observasi langsung. Permasalahan diatas dapat diatasi secara tidak langsung oleh kepala sekolah. Dikarena dengan pembelajaran daring guru lebih profesional menyiapkan administrasi dan media serta sumber pembelajaran yang baik untuk di bagikan kepada siswa. Beranjak dari permasalahan ini kepala sekolah melakukan inovasi baru dengan menetapkan standar sebagai penilaian kinerja bagi guru di SMP N 13 Binjai.. Sebagai portopolio kepala sekolah meminta kepada setiap guru untuk menagih aktifitas yang telah dilaksanakan kepada siswa,

mengumpulkan tugas yang sudah dikumpulkan siswa kepada guru melalui aplikasi whats app ataupun google class lengkap dengan media baik bentuk video maupun bentuk pdf ataupun power point. Kegiatan ini adalah penyambung dari supervisi yang seharusnya di laksanakan dari awal masuk pembelajaran.

Proses pemberian nilai kinerja ini adalah merupakan penilaian terhadap akademik guru, dengan dilaksanakan supervisi secara tidak langsung yang dinilai juga adalah akademiki guru. Selain itu dengan pengamatan yang teliti dan apa adanya berdasarkan panduan juga mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pengawasan yang efektif merupakan pelaksanaan dengan cara melihat, menilai, dan membina agar guru melaksanakan tugas dan fungsi secara maksimal oleh kepala sekolah SMP N 13 Binjai.

Purwanto (2010:120) mengatakan Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga supervisi akademik bukan menilai unjuk kerja guru melainkan membantu guru guna mengembangkan kemampuan profesionalnya. Walaupun demikian kegiatan supervisi tidak dapat terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Namun pada saat ini kegiatan pembelajaran secara daring memberikan dampak yang baik bagi guru.

Sebelum situasi covid -19 kegiatan supervisi dilakukan hampir setiap tahun nya. Dimana jika terjadi kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut akan dilakukan tindak lanjutnya berupa pembuatan program yang baik. Dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik ada kepala sekolah hanya lewat didepan kelas atau masuk ke kelas melakukan pengukuran terhadap kinerja guru yang sedang mengajar. Dimana Kegiatan tersebut seakan- akan sudah melaksanakan kegiatan supervisi akademik dan menganggap sama dengan pengukuran kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan supervisi dilaksanakan pada kepemimpinan kepala sekolah sebelum nya tidak terlihat secara administratif oleh guru, hanya dilaksanakan pada saat guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas tanpa diketahui dilaksanakan supervisi. Kegiatan supervisi akademik ini bahkan terbilang tidak formalitas.

Yang mengakibatkan guru jarang mengupdate hal – hal terbaru perkembangan pendidikan khususnya dalam penggunaan media dan metode yang digunakan dalam mengajar. Kepala sekolah bukan tidak mengetahui kegiatan supervisi akan dilaksanakan, namun berdasarkan informasi yang di terima dari hasil wawancara kepala sekolah tidak mau susah dalam artian lain diserahkan kepada guru seluruhnya tanpa adanya evaluasi. Praktek yang dilakukan dengan kegiatan supervisi seperti ini sangat tidak memberikan dampak yang baik bagi perkembangan kompetensi guru dalam mengajar khususnya.

Untuk kegiatan rutinitas setelah adanya aplikasi ini dengan diwajibkannya bagi siswa untuk datang kesekolah setiap hari sabtu guna mengumpulkan tugas yang sudah diberikan sebelumnya. Dikumpulkanya tugas siswa ini adalah sebagai bentuk kehadiran mereka selama proses pembelajaran daring. Disisi lain kinerja guru akan dapat di nilai baik apa tidaknya. Untuk itu dalam keberhasilan suatu pendidikan sangatlah dibutuhkan adanya supervisi/pengawasan terhadap guru-guru dalam kinerjanya, Maka dari itu diperlukan nya suatu kontroling dari seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam kinerja. Maka peran kepala sekolah jauh lebih bertanggung jawab, kenyataan yang demikian mengharuskan penguasaan kompetensi kepemimpinan bagi seorang kepala sekolah.

## **Metode**

Pada penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif. Ahmad Tanze (2011:64) mengatakan bahwa pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk itu kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMP N 13 Binjai.**

Perencanaan Supervisi akademik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui banyak tahapan seperti halnya mempersiapkan secara administrasi pembinaan langsung dengan tatap muka maupun daring (dalam jaringan). Kepala sekolah juga memberikan pengarahan lebih dimaksimalkan pada selesai evaluasi. Dikarenakan akan terlihat kekurangan pada proses pembelajaran. Kekurangan tersebut digunakan mengolah dan menganalisis hasil evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa melakukan bimbingan pada evaluasi pembelajaran. Bimbingan ini bersifat langsung pengawas dan kepala sekolah dilakukan pada saat evaluasi berlangsung. Apabila kepala sekolah dan tim pengawas menemukan guru yang kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, maka tim akan berusaha untuk mengatasinya.

Dalam permendiknas RI Nomor 20 tahun 2007 dijelaskan bahwa penilaian kinerja itu bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Dengan demikian kepala sekolah berkewajiban memberikan bimbingan kepada guru-guru. Kegiatan supervisi kepala sekolah dalam hal evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan pengecekan secara administrasi. Diharapkan kepala sekolah mampu memberikan dorongan dan contoh yang baik serta membiasakan guru dalam melakukan yang terbaik.

Perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah akan menunjukkan kemampuan guru dalam mempersiapkan kematangan emosional dan sikap tanggung jawab. Selain itu Sifat dari pemimpin adalah memikul tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinya. Kartono dalam Rochmah Hidayati dkk, (2010:4) menyatakan, kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi, dan menggerakkan orang-orang.

Begitu juga hasil penelitian Tabita Evadyanti Maru'ao, (2016) Kinerja Pengawas Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Kota Gunungsitoli. menunjukkan hasilnya adalah pelaksanaan supervisi akademik pada kegiatan pelatihan/pembimbingan penyusunan silabus dan RPP di SMK Negeri Kota Gunungsitoli belum terlaksana dengan maksimal dan tidak merata kepada seluruh guru, ini terlihat dari: (1) supervisi akademik khususnya mata pelajaran

rumpun IPA 50% terlaksana, (2) masih adanya guru yang belum benar merumuskan RPP, (3) masih ada guru yang belum benar mengelola pembelajaran. Berdasarkan temuan direkomendasikan sebagai berikut: (1) pengawas sekolah harus menyusun program kepengawasan setiap tahun dengan memperhatikan hasil pelaksanaan program pada tahun lalu, (2) melaksanakan kunjungan ke sekolah hendaknya memberikan pembinaan dengan melakukan observasi, memeriksa perangkat pembelajaran diikuti dengan mendiskusikan hasil supervisi akademik yang telah dilakukan, (3) hasil dari pelaksanaan supervisi akademik segera ditindaklanjuti dan direalisasikan sehingga wujud dari pemecahan masalah yang dihadapi guru dapat segera dirasakan, (4) merancang sedemikian rupa pelaksanaan kegiatan pelatihan/pembimbingan penyusunan silabus dan RPP.

#### **Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru SMP N 13 Binjai.**

Jika dilihat dari tujuan institusional ditetapkan siswa SMP Negeri 13 Binjai dapat dengan sukses menjadi manusia yang berhasil dan juga beriman sesuai dengan keimannya masing-masing. Serta siswa dapat sukses menjadi manusia yang berhasil, berani menghadapi tantangan hidup, manusia yang mampu membantu peradaban dunia untuk mencapai kedamaian dan kehidupan yang lebih baik, memiliki rasa hormat terhadap perbedaan dan mengerti akan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan apa yang dimiliki oleh dirinya. Disini dapat dilihat bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan supervise untuk saling mendekatkan diri dengan siswa tanpa adanya memprioritas siswa yang lainnya. Maksud pelaksanaan supervisi akademik lainnya tidak terlalu ditekankan pencapaian siswa pada akhir pembelajaran namun kepada guru mampu memberikan pemahaman yang baik serta mampu berkomunikasi dengan siswa.

Menggambarkan keadaan sebenarnya pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terlihat dengan cara ikut berpartisipasi dalam mengadakan pembinaan dengan menghadirkan pembicara dari bagian pendidikan. Hal ini dilakukan agar adanya komunikasi yang baik dengan para guru. disamping itu pelaksanaan

supervise akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah jauh harus lebih memahami penggunaan Aplikasi SIGUM. Sosialisasi yang dilakukan kepala sekolah memberikan rasa nyaman sehingga guru yang sudah lanjut usia lebih cepat memahami penggunaannya. Selain itu pemahaman kepada guru-guru dalam penyusunan pembuatan silabus. Dalam acara itu para guru akan dibantu dan diberikan pelatihan mengenai bagaimana merencanakan pembelajaran yang baik terutama dalam penyusunan dan pengembangan silabus dan RPP.

Untuk kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah disusun dengan baik. Pelaksanaan supervise dapat dilaksanakan secara online ataupun dengan offline. Pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan perwujudan bukan untuk mengadili guru namun lebih kepada mengarahkan keterampilan guru agar lebih mampu berinovasi. Penyusunan silabus, prota, prosem, RPP sampai penyusunan jam efektif mengajar. Seperti Depdiknas (2010:5) kepala sekolah berkewajiban membimbing guru dalam menyusun silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tiap mata pelajaran maupun mata pelajaran yang relevan disekolah yang sejenis.

Sebagaimana hasil penelitian jurnal Rochmah Hidayati dkk, (2010) Yang hasilnya adalah Kepala sekolah adalah manajer pendidikan tingkat sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan level sekolah. Tanggung jawab yang harus diembannya adalah kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan baik yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sumberdaya sekolah secara optimal.

Untuk itu kepala sekolah juga meluangkan waktu untuk membimbing guru dalam mempersiapkan media, mengarahkan penggunaan metode yang tepat saat mengajar, serta mengarahkan bakat/minat siswa agar lebih terarah. Maka dari itumelalui pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadi lebih intens mengawasi dan membentuk pertemuan secara rutin. Membuat evaluasi kepada guru-

guru dalam menggunakan media, metode dan sumber pelajaran.

### **Tindak lanjut supervisi akademik yang telah dilaksanakan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru SMP N 13 Binjai.**

Dalam mencapai tujuan SMP N 13 Binjai serta meyiastasi agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah mengikuti program pemerintah menerapkan sistem pembelajaran daring. Bukan hanya dalam pembelajaran daring namun supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga melalui aplikasi yang dianjurkan oleh pemerintah setempat. Hal ini juga di perbuat untuk menekan pernybaran Covid – 19. Selain itu supervisi akademik ini di rancang oleh kepala sekoah dan pengawas yang di unjuk bertanggungjawab, kegiatan ini tidaklah mudah dikarenakan harus melalui beberapa proses serta tantangan yang dihadapi dari oleh lingkungan.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah akan melalui perencanaan pembelajaran, dimana meliputi pembinaan dalam membuat rencana pembelajaran guna mengetahui tujuan pembelajaran, pengarahan dalam pemilihan metode pembelajaran, menyusun materi dan penggunaan sumber yang akan pergunakan, membuat rancangan selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi di SMP N 13 Binjai kepala sekolah bertindak sebagai pengawas mulai dari mempersiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaransampai tahap evaluasi pembeljaran. Hal inidi maksudkan agar lebih maksimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Namun kepala sekolah tetap berkonsisten dalam menindak lanjutin supervisi yang seharusnya di laksanakan secara tatap muka berbuah menggunakan web aplikasi SIGUM. Jika dipelajari tujuan supervisi adalah meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan harapan bisa menghasilkan siswa yang befikir terbuka, siap menghadapi tantangan global, kreatif, cerdas dan bermartabat. Namun didapati perbedaan yang sangat tipis dari tujuan masing-masing kurikulum ini bahwa di dalam kurikulum 2013.

Kepala sekolah sebagai penyuvervisi memberikan wewenang yang bebas kepada guru

untuk rekreasi dalam mengolah administrasi perangkat pembelajaran yang dibuat masing-masing guru. Pada perencanaan pembelajaran akan berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengajar sehingga kinerja guru megalami peningkatan. Lain itu pengupload data dan administrasi pada aplikasi SIGUM akan menambah pengetahuan guru dalam mengembangkan kompetensi profesional . bentuk tidak lanjut yang di berikan kepala sekolah adalah penyusunan laporan dan yang dikumpulkan pada satu aplikasi, dan menindak lanjuti bagi guru yang tidak mengindahkan.

Wahyo Sumidjo dalam Amini (2020:311) mengatakan bahwa Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas dari kepala sekolah, karena suksesnya suatu sekolah adalah merupakan keberhasilan kepala sekolah itu sendiri, salah satu kriteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas. Perlunya kualitas kepemimpinan kepala sekolah, maka selalu ditekankan pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala, sekolah, yaitu conceptual skills, human skills dan technical skills.

Pada dasarnya tidak lanjut kepada guru adalah bentuk Apresiasi sehingga guru mampu berinovasi dalam mengajar. Kepala sekolah juga melakukan kunjungan keruangan guru Gunanya mencek secara langsung keadaan perkembangan guru dalam mempersiapkan administrasi. Pengawasan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam situasi covid ini menggunakan aplikasi sigum dimana dengan adanya aplikasi ini guru akan diberikan kemudahan mengupload data dan meningkatkan penggunaan IPTEK. Selain itu supervisi dengan SIGUM juga sangat berguna untuk mengontrol waktu yang digunakan oleh guru serta memberikan pembinaan dan pengarahan secara langsung kepada guru yang membutuhkan bantuan. Sikap kepala sekolah itu menunjukkan kepedulian untuk mencapai tujuan visi dan misi.

Menurut Kimbal Willes dalam Sagala (2013:109)mengatakan bahwa supervisi sebagai aktivitas yang dirancang untuk memperbaiki pengajaran pada semua jenjang persekolahan, berkaitan dengan berkembang dan pertumbuhan anak supervisi juga merupakan bantuan dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik. Secara umum tampilan kepala sekolah. Maka dari pada itu kepala

sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dengan supervisi akademik.

Muhammad Ashari. (2011) *Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Jepara*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa supervisi akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara dilakukan dengan memenuhi standar prosedural dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dengan menggunakan seperangkat instrumen yang diperlukan serta dilakukan dengan cara-cara modern, meninggalkan cara konvensional- tradisional. 2 Dilihat dari sisi hasilnya hanya mencapai hasil minimal, belum maksimal, hal ini dapat dimaklumi karena upaya peningkatan mutu akademik tidak bisa hanya dengan supervisi akademik Pengawas saja, tetapi faktor lain dalam aspek penyelenggaraan pendidikan secara simultan menentukan keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan secara umum.

## Simpulan

1. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP N 13 Binjai terjalannya komunikasi yang baik. Selain itu pemberian motivasi kepada guru, dimana hal ini mampu memberikan penyemangat untuk mengembangkan kinerja guru di kompetensi masing – masing. Peran kepala sekolah dalam melaksanakan perencanaan supervise didukung oleh pemerintah daerah melalui aplikasi SIGUM Seperti halnya Menyusun Jadwal Supervisi, Menentukan tujuan Supervisi, Pelaksanaan yang digunakan, Teknik yang digunakan, Instrumen yang dibutuhkan.
2. Pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah bentuk apresiasi serta inovasi guru dalam mengajar. Kepala sekolah memperhatikan seluruh kelengkapan administrasi yang akan di pertanggung jawabkan melalui SIGUM. Kepala sekolah melakukan dan merevisi perkembangan guru dalam mempersiapkan administrasi. Pengawasan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dala situasi covid ini menggunakan aplikasi sigum dimana dengan adanya aplikasi ini guru akan diberikan kemudahan mengupload data dan meningkatkan penggunaan IPTEK.

3. Tindak lanjut Supervisi akademik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui banyak tahapan seperti halnya pembinaan langsung dengan tatap muka maupun daring (dalam jaringan). Kepala sekolah juga memberikan pengarahannya lebih dimaksimalkan pada selesai evaluasi. Dikarenakan akan terlihat kekurangan pada proses pembelajaran. Kekurangan tersebut digunakan mengolah dan menganalisis hasil evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa melakukan bimbingan pada evaluasi pembelajaran. Bimbingan ini bersifat langsung pengawas dan kepala sekolah dilakukan pada saat evaluasi berlangsung. Apabila kepala sekolah dan tim pengawas menemukan guru yang kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, maka tim akan berusaha untuk mengatasainya. Penyusunan terakhir adalah Menyusun laporan tindak lanjut dan Melaksanakan tindak lanjut.

## Daftar Pustaka

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2016. *Evaluasi Kinerja Guru*. Bandung : Aditama
- Ahmad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Amini, 2020. *OTONOMI PENDIDIKAN DI MASA KRISIS PANDEMI COVID-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah)*. file:///C:/Users/hp/Downloads/2460-6483-1-PB.pdf diakses pada tanggal 10 Agustus 2021
- Arikunto. 2014. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanuddin, Salam, 2014. *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bersita Ginting. 2011. *Hubungan Budaya Organisasi Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di Kota Binjai*. Tesis. UNIMED
- Donni juni priansa, 2014. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Ekosiswoyo, Rasdi. 2007. *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF KUNCI PENCAPAIAN KUALITAS PENDIDIKAN* <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/24/322> diakses pada tanggal 27 November 2020
- Hadi, S. 2002. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset



- Hamalik, Oemar, 2012. Psikologi belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Novi Andriyani. 2020. SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM TERPADUAL-FAUZI MEDAN. Tesis. UMSU. <http://222.124.3.202/bitstream/123456789/11190/1/TEISIS%20LENGKAP%20NOVI%20ANDRIYANI%20RANGKUTI.pdf> diakses pada tanggal 12 September 2021
- Kasmir, 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik. Rajawali pers
- Kurniasari. 2020. Penerapan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Pembelajaran Moving Class PAI di SMP Islam Al-Syukro Universal. <http://27.123.222.2/handle/123456789/1023> diakses pada tanggal 15 september 2020
- Mathis, R.L, Jackson, J.H, 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Salemba Empat
- Moelong, j Lexy, 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: RemajaRosdakarya
- M. ashari. (2011). SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN JEPARA. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) WALISONGO. Tesis. [http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/344/1/Asyhari\\_Tesis\\_Sinopsis.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/344/1/Asyhari_Tesis_Sinopsis.pdf). diakses pada tanggal 19 Oktober 2021
- Mukhtar, H. Dan Iskandar, 2013. Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. Jakarta: Referensi
- Mulyasa, 2010. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Rosda Karya
- Munawaroh. 2012. Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Cetakan. Pertama. PT. Intimedia
- Ngalim Purwanto, 2016. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Rochmah Hidayati dkk, 2010. KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 67 SUNGAI RAYA. <https://media.neliti.com/media/publications/210818-kepemimpinan-kepala-sekolah-dalam-upaya.pdf> diakses pada tanggal 29 juni 20221.
- Sahertian, Piet A. 2010. Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2012. Supervisi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya Bagi kepala Sekolah. Bimanatara-Publishing
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- , 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta
- Suita, Putri 2019. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Gugus Langsa Banda Aceh. [https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=70790](https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=70790). Diakses pada tanggal 14 September 2020
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet kedua.
- Tabita Evadyanti Maru'ao, Kinerja Pengawas Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Kota Gunungsitoli. Tesis, Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2016. <http://digilib.unimed.ac.id/21150/2/3.%20NIM.%208146132059%20ABSTRAK.pdf> diakses pada tanggal 19 Oktober 2021
- Tahalele, J.F. 2006. Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ulfatin, Nurul. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Bayumedia Publishing
- Utomo, Nurhudha Sandi (2020). Metode Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Plus Kota Salatiga. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8931/> diakses pada tanggal 14 september 2020
- Wahjosumidjo. 2013. Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.